

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah.**

Kurikulum 2013 merupakan suatu sistem pembelajaran yang bersifat saintifik, dimana siswa dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran dan guru sebagai pendidik diharapkan dapat mengelola kelas dengan baik dan tepat menggunakan model pembelajaran. Hal ini dapat membuat kelas menjadi menyenangkan, siswa semangat belajar dan dapat menemukan sendiri konsep yang dipelajarinya. Selain itu, untuk mencapai keberhasilan belajar diperlukan suatu bahan ajar yang dapat memudahkan siswa belajar. Untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, efisien sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai maka peran pendidik sangat penting untuk melakukan pengembangan bahan ajar. Pengembangan bahan ajar merupakan salah satu bentuk dari kegiatan proses pembelajaran untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran yang berlangsung. Fungsi bahan ajar bagi guru yaitu sebagai pedoman yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi yang semestinya diajarkan kepada siswa, selain itu dapat meningkatkan pembelajaran agar lebih aktif dan interaktif. Fungsi bahan ajar bagi siswa yaitu membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, siswa lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk belajar secara mandiri dengan bimbingan pendidik.

Menurut Prastowo (2013: 17) mengemukakan bahwa bahan ajar pada dasarnya merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks)

yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaan implementasi pembelajaran. Bahan ajar dalam konteks pembelajaran merupakan salah satu komponen yang harus ada, karena bahan ajar yang didesain secara lengkap, artinya ada unsur media dan sumber belajar yang memadai, mempengaruhi suasana pembelajaran sehingga proses belajar yang terjadi menjadi lebih optimal. Bahan ajar menjadi sumber penting untuk menunjang proses pembelajaran. Bahan ajar yang didesain secara bagus dan dilengkapi dengan isi dan ilustrasi yang menarik menstimulasi siswa untuk memanfaatkan bahan ajar sebagai sumber belajar. Adanya bahan ajar sekarang ini menjadi penghubung antara guru dan siswa dimana guru saat ini berperan sebagai fasilitator, sehingga penggunaan bahan ajar dapat menjembatani permasalahan keterbatasan daya serap siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas.

Peran guru dalam proses pembelajaran sangatlah berpengaruh, guru sebagai tenaga pendidik harus bisa mengelola dan mengarahkan kegiatan pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu tolak ukur keberhasilan guru dalam pembelajaran yaitu penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran. Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Gernalch dan Ely dalam Arsyad

(2013: 3) mengatakan bahwa “Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.”Suprpto (2016: 40) berpendapat bahwa penggunaan media bertujuan mendapatkan kualitas pendidikan yang lebih baik dan peserta diharapkan dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Media hanya alat bantu untuk diharapkan dapat mempermudah pekerjaan manusia dan memperbaiki proses pembelajaran sehingga lebih aktif, efektif, serta mendorong kreatifitas peserta didik. media yang jarang digunakan dalam proses belajar salah satunya adalah poster. Dalam media poster memvisualisasikan pesan, informasi atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa.

Poster adalah penggabungan kombinasi visual dari gambar, garis, dan warna. Poster dapat efektif dalam sejumlah situasi belajar, merangsang minat dalam belajar, mendorong kemampuan sosial, memotivasi serta mendorong peserta didik untuk membaca lebih banyak (Smaldino dkk., 2012:329). Poster disebut juga plakat, lukisan atau gambar yang dipasang telah mendapat perhatian yang cukup besar sebagai suatu media untuk menyampaikan informasi, saran, pesan dan kesan, ide dan menghadirkan ilustrasi melalui gambar yang hampir menyamai kenyataan dari sesuatu objek atau situasi. Tujuan poster adalah menginformasikan kepada pembaca tentang sebuah informasi yang dikemas dengan perpaduan gambar dan kata-kata yang jelas, singkat, dan didesain secara menarik menggunakan aplikasi.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi pada saat ini tidak bisa terlepas pengaruhnya dalam dunia pendidikan. Tuntunan global menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi sebagai peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan kinerja pendidikan pada masa mendatang diperlukannya sistem informasi dan teknologi informasi yang mana tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi sebagai senjata utama untuk mendukung keberhasilan dunia pendidikan sehingga mampu bersaing dalam dunia global (Budiman, 2017). Salah satu dari banyaknya aplikasi yang telah hadir dalam dunia teknologi ialah Canva. Canva adalah program desain online yang menyediakan bermacam peralatan seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis spanduk, penanda buku, bulletin, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi canva. Adapun jenis-jenis presentasi yang ada pada canva seperti presentasi kreatif, pendidikan, bisnis, periklanan, teknologi, dan lain sebagainya. Adapun kelebihan dalam aplikasi canva dapat dilihat sebagai berikut. (1) Memiliki beragam desain yang menarik (2) Mampu meningkatkan kreativitas guru dan siswa dalam mendesain media pembelajaran karena banyak fitur yang telah disediakan. (3) Menghemat waktu dalam media pembelajaran secara praktis. (4) Dalam mendesain, tidak harus memakai laptop, tetapi dapat dilakukan melalui gawai. (Tanjung & Faiza, 2019)

Pemanasan global merupakan peristiwa meningkatnya suhu rata-rata pada lapisan atmosfer dan permukaan bumi. Faktor penyebab

terjadinya pemanasan global adalah akibat dari aktivitas pengguna bahan bakar oleh manusia. Aktivitas penggunaan bahan bakar akan menghasilkan gas-gas rumah kaca seperti CO<sub>2</sub>. Gas CO<sub>2</sub> atau karbon dioksida dapat memerangkap panas yang dipantulkan permukaan bumi di luar angkasa. Peristiwa ini mengakibatkan permukaan bumi mengalami kenaikan suhu. Pemilihan materi pada penelitian ini di dasari dengan alasan – alasan yaitu :1) Banyak sekali permasalahan kehidupan yang erat kaitannya dengan pemanasan global. 2) Agar menjadi motivasi untuk menjaga dan menumbuhkan rasa cinta terhadap alam semesta. 3) Sebagai variasi pembelajaran yang bertujuan untuk menarik minat siswa pada pembelajaran biologi. 4) Materi pemanasan global merupakan materi yang sangat banyak mengandung konsep- konsep yang tidak bisa hanya digambarkan dengan gambaran abstrak serta strategi pembelajaran maka di butuhkan media atau bahan ajar untuk memfasilitasi pemahaman tentang materi terhadap peserta didik.

Dalam kegiatan belajar mengajar siswa sering mengalami kesulitan belajar, kesulitan belajar siswa dibagi menjadi dua bagian yaitu kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan dan kesulitan belajar akademik, hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kesulitan belajar siswa, semakin tinggi tingkat kesulitan maka hasil belajar akan semakin rendah.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 10 Kota Kupang ada beberapa kendala untuk mencapai pembelajaran yang optimal yakni dalam proses pembelajaran, bahan ajar yang digunakan guru belum sesuai

dengan kebutuhan siswa pada setiap materi pembelajaran. Bahan ajar yang disediakan guru hanya berupa buku teks dan tidak ada bahan ajar lain yang mendukung sehingga cenderung menuntut siswa untuk belajar dan memahami isi buku tersebut, sehingga suasana belajar kurang menyenangkan dan membuat siswa merasa jenuh di dalam kelas karena dalam proses pembelajaran lebih cenderung menunggu penjelasan dari guru. Data hasil analisis kebutuhan siswa di SMP Negeri 10 Kupang terkhususnya kelas VII A, dengan skor terbanyak untuk memilih mengembangkan bahan ajar berbasis poster menggunakan aplikasi canva. Alasannya yaitu dengan adanya pengembangan bahan ajar berbasis poster menggunakan aplikasi canva ini dapat dijadikan bahan ajar mandiri tanpa menunggu penjelasan dari guru, bahan ajar ini di buat dengan berbagai macam gambar, desain, sehingga menarik untuk dipelajari serta berbeda dengan buku utama yang sifatnya baku. Persentase kebutuhan siswa untuk pengembangan bahan ajar berbasis poster menggunakan aplikasi canva di kelas VII A yaitu 100% disetujui. Di SMP Negeri 10 Kupang ditemukan bahwa proses pembelajaran sudah menggunakan kurikulum 2013 dimana pada setiap pembelajaran ada siswa yang aktif dan cepat memahami materi yang diajarkan dan ada juga yang pasif dan terlihat sulit dalam pemahaman materi yang disampaikan guru, sebagian besar siswa juga mengatakan bahwa materi pemanasan global akan lebih menarik jika guru menyampaikan materi dengan menggunakan bahan ajar yang menarik, sehingga membuat mereka tertarik dan senang dan mengikuti proses pembelajaran karena pada materi global warning adalah pokok bahasan

yang sifatnya abstrak sehingga siswa kurang memahami materi yang ada. Maka, pengembangan bahan ajar berbasis poster menggunakan aplikasi canva di SMP Negeri 10 Kupang sangat dibutuhkan dan menjadi salah satu upaya dalam melengkapi kegiatan pembelajaran dalam kelas dan mampu membantu peserta didik untuk lebih memahami materi yang dijelaskan.

Adapun penelitian sebelumnya yang menjadi acuan atau referensi peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah Pengembangan Media Mini Poster Terintegritas dengan Menggunakan Aplikasi Canva pada Pembelajaran IPA Kelas VII SMP/MTS oleh Ahmad Alfian Hadi FKIP Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau. Dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media mini poster bersifat valid dengan presentase 88,63%. Sedangkan hasil angket respon siswa di kategorikan sangat praktis dengan presentase nilai 88,81%. Media Mini Poster Terintegritas menggunakan aplikasi canva Pada Pembelajaran IPA Kelas VII SMP/MTS valid dan praktis dan mampu meningkatkan minat belajar dan prestasi peserta didik sehingga dapat digunakan pada pembelajaran IPA.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Poster Menggunakan Aplikasi Canva Pada Materi Pemanasan Global di SMP NEGERI 10 Kupang** “

## **B. Identifikasi masalah**

1. Kurang menariknya proses pembelajaran dikelas terutama pada materi Pemanasan Global

2. Masih banyak guru yang belum memaksimalkan pembelajaran seperti dalam mengembangkan bahan ajar yang dibutuhkan.
3. Tidak menggunakan bahan ajar sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat kurang.

### **C. Batasan Masalah**

Yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bahan ajar yang dikembangkan yaitu bahan ajar berbasis poster menggunakan Aplikasi Canva pada materi Pemanasan Global.
2. Pengujian terhadap bahan ajar yang dibuat untuk melihat layak atau tidaknya bahan ajar tersebut digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 10 Kupang Kelas VII A.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah yaitu “Apakah bahan ajar berbasis poster menggunakan aplikasi canva layak di gunakan sebagai media pembelajaran pada materi pemanasan global” ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan pengembangan dalam penelitian ini adalah menghasilkan produk berupa bahan ajar berbasis poster menggunakan aplikasi canva pada materi pemanasan global yang layak sehingga digunakan sebagai bahan ajar di SMP Negeri 10 Kupang



## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Akademik**

Manfaat akademis yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai pengembangan bahan ajar

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

#### **1) Bagi Siswa**

- a. Memberikan kemampuan siswa dalam mengembangkan pengetahuan yang telah dimilikinya dalam pembelajaran IPA dengan penggunaan poster sebagai bahan ajar.
- b. Dapat tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan, dimana siswa dapat lebih menyerap materi yang berupa pengetahuan IPA sehingga hasil belajar menjadi lebih baik.

#### **2). Bagi guru**

- a) Memberikan masukan kepada guru bahwa pembelajaran dengan penggunaan modul sebagai bahan ajar dapat dipakai dalam proses pembelajaran, khususnya dalam materi Pemanasan Global
- b) Memberikan motivasi bagi guru untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran melalui kreatifitas dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan modul sebagai bahan ajar kepada siswa.

#### **3). Bagi Sekolah**

Sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru dan pengelolaan pengajaran dalam proses pembelajaran.

### 3. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan konseptual bagi perkembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai pengembangan bahan ajar pada pembelajaran IPA kelas VII SMP khususnya materi pemanasan global.

## **G. Spesifikasi Produk**

### a. Spesifikasi Teknis

1. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa bahan ajar berbasis poster menggunakan aplikasi canva berukuran A4 dengan bahan kertas *art paper* dan akan di cetak dengan ukuran 61cm x 91 cm
2. Bahan ajar berbasis poster menggunakan aplikasi canva pada materi pemanasan global di gunakan untuk kegiatan pembelajaran.
3. Bahan ajar berbasis poster dibuat dengan banyak warna yang menarik
4. Bahan ajar berbasis poster menggunakan bahasa yang mudah dipahami

### b. Spesifikasi Substansi

Materi yang termasuk dalam pengembangan bahan ajar berbasis poster

1. Pemanasan Global
2. Efek Rumah Kaca

3. Dampak Pemanasan Global
4. Penyebab Pemanasan Global
5. Upaya Menanggulangi Pemanasan Global

## **H. Asumsi dan Batasan Pengembangan**

1. Asumsi Pengembangan
  - a. Setiap siswa memiliki pemahaman tentang materi pemanasan global
  - b. Setiap siswa memiliki kemampuan yang sama dalam menggunakan bahan ajar.
2. Batasan pengembangan
  - a. Bahan ajar berbasis poster untuk materi pemanasan global
  - b. Bahan ajar berbasis poster yang dibuat di batasi pada pengembangan bahan ajar menggunakan aplikasi canva pada materi pemanasan global untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan media pembelajaran yang digunakan sebagai bahan ajar berbasis poster
  - c. Pengembangan bahan ajar poster digunakan pada kelas VII A SMP Negeri 10 Kupang tahun ajaran 2022/2